

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada triwulan IV tahun 2025 (periode oktober-desember) perkembangan inflasi di kabupaten rokan hulu secara umum berada pada kondisi relatif terkendali, meskipun terdapat tekanan inflasi musiman seiring meningkatnya aktivitas konsumsi masyarakat pada akhir tahun. tekanan inflasi terutama bersumber dari kelompok bahan pangan (volatile food) sementara kelompok harga yang diatur pemerintah dan inflasi inti relatif stabil. kondisi ini mencerminkan bahwa upaya pengendalian inflasi daerah melalui koordinasi TPID, Monitoring harga serta dukungan distribusi barang masih berjalan cukup efektif, meskipun terdapat dinamika harga pada komoditas tertentu. perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting selama triwulan ke IV tahun 2025 menunjukkan kecenderungan berfluktuasi terutama pada komoditas pangan strategis antara lain :

- Beras mengalami kenaikan harga terbatas yang di pengaruhi oleh kondisi pasokan dan biaya distribusi
- Cabe merah dan cabe rawit menunjukkan fluktuasi harga cukup tinggi dipengaruhi faktor cuaca dan pasokan dari daerah sentra produksi
- Bawang merah dan bawang putih relatif stabil meskipun sempat mengalami kenaikan harga pada periode tertentu akibat peningkatan permintaan
- Gula pasir dan minyak goreng berada pada kondisi relatif stabil karena ketersediaan pasokan yang mencukupi.
- daging ayam ras dan telur ayam ras cenderung stabil meskipun terdapat peningkatan permintaan menjelang hari besar keagamaan dan akhir tahun.

Perkembangan harga barang lainnya khususnya barang kebutuhan rumah tangga secara umum mengalami pergerakan harga yang relatif stabil tidak terdapat kenaikan harga yang signifikan yang berpotensi mendorong inflasi tinggi ketersediaan barang yang cukup serta kelancaran distribusi menjadi faktor utama stabilitas harga pada kelompok ini.

perkembangan harga jasa pada triwulan ke IV 2025 menunjukkan kecenderungan dan meningkatnya secara terbatas terutama :

- Jasa transportasi seiring meningkatnya mobilitas masyarakat pada periode akhir tahun
- Jasa akomodasi dan makan minum dipengaruhi oleh peningkatan permintaan selama libur dan akhir tahun.

Resiko kedepannya perlu diantisipasi antara lain :

- Resiko cuaca dan gangguan pasokan pangan khususnya pada komoditas hortikultura seperti cabe dan bawang
- Peningkatan permintaan musiman pada periode hari besar keagamaan dan libur panjang
- Resiko distribusi dan logistik

-Perubahan kebijakan harga yang diatur pemerintah seperti transportasi mempengaruhi inflasi daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada pelaksanaan pengendalian inflasi daerah kabupaten Rokan Hulu masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan :

- Ketergantungan pasokan dari luar daerah
- Fluktuasi harga komoditas
- Keterbatasan infrastruktur dan distribusi
- Terbatasnya data harga yang realtime
- Faktor musiman dan hari besar keagamaan
- Kapasitas kelembagaan TPID

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi daerah Kabupaten Rokan Hulu melalui TPID melaksanakan berbagai kebijakan dan langkah strategis selama Triwulan IV 2025 (Periode Oktober-Desember 2025)

- Penguatan koordinasi TPID
- Monitoring harga dan ketersediaan pasokan
- Menjaga kelancaran distribusi
- Pelaksanaan gerakan pangan murah (GPM)
- Sinergi dengan program nasional dan provinsi
- Evaluasi dan tindak lanjut

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Rokan Hulu triwulan IV Oktober-Desember secara umum menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam menjaga stabilitas harga dan berbagai tantangan struktural dan faktor eksternal yaitu :

- Efektivitas pengendalian inflasi

- Capaian positif kebijakan
- Keterbatasan dan kebijakan pengendalian inflasi
- Dampak terhadap masyarakat

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan perkembangan inflasi, identifikasi permasalahan serta hasil evaluasi kebijakan inflasi daerah triwulan IV tahun 2025 perlu menerapkan beberapa langkah strategis sebagai berikut :

- Penguatan kelembagaan dan koordinasi TPID
- Pengendalian harga komoditas
- Peningkatan ketahanan dan kemandirian pangan daerah
- Optimalisasi sistem monitoring harga
- Menjaga kelancaran distribusi dan logistik